

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
KEC. SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Disusun Oleh:
AHMAD KHAIRUDIN
NPM. 14113541**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442/2021**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XMA
ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13KEC. SEPUTIH
SURABAYA LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Disyaratkan untuk melakukan tugas dan memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

**Disusun oleh:
AHMAD KHAIRUDIN
NPM. 14113541**

**Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442/2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TP. 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 08 Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
FIQIH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TP. 2019/2020

Nama : Ahmad Khairudin

NPM : 14113541

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 07 Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0111/11-28-1/D/PP-00-9/01/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020, yang disusun oleh: AHMAD KHAIRUDIN, NPM: 14113541, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/4 Januari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. H. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Oleh :
AHMAD KHAIRUDIN**

Dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Tentunya siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademisi di sekolah tetapi dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar sebagai proses perubahan yang terjadi. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkah intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah; Apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung Tengah Tahun Pelajaran. 2019/2020? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket *langsung*, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah siswa kelas X MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 sebanyak 62 siswa, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebesar 36,582. Kemudian harga χ^2_{hitung} ini dibandingkan dengan harga χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Diperoleh nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga $C_{hitung} = 0,609$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$. Karena harga C_{hitung} mendekati harga C_{maks} , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang sangat erat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AHMAD KHAIRUDIN

NPM : 14113541

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,.... Desember 2020
Yang menyatakan


AHMAD KHAIRUDIN
NPM. 14113541

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantah lah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl : 125)¹

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۚ قَالَ يَوَيْلَكَ
أَعْجَزْتَ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِيَ سَوْءَةَ أَخِي ۚ فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:“Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, Mengapa Aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu Aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal. (QS. Al-Maidah: 31)²

¹ QS. An-Nahl (16): 125

² QS. Al-Maidah (5): 31

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah Ahmad Siswandi dan Ibuku Sulastri yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendoakan demi keberhasilanku.
2. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2014.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

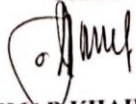
Alhamdulillah puji syukur, doakan kepada Allah SWT. taufik dan Inayah nya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana (S1) Sekolah Tinggi Tarbiyah IAIN Metro untuk memperoleh gelar S.Pd..

Upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Dr. H. Zuhairi, M.Pd Selaku pembimbing I, Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag, Selaku pembimbing II dan Muhammad Ali, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan Kepala Madrasah MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis. Tak kalah pentingnya, rasa cinta dan syukur penulis diucapkan kepada orang tua dan orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan studinya..

Saya berharap kritik dan saran artikel ini diterima dengan toleransi. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan memberikan makna yang berguna bagi kita semua..

Metro,..... Desember 2020

Penulis


AHMAD KHAIRUDIN
NPM. 14113541

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTADINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	10
3. Kriteria Hasil Belajar	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
B. Strategi Pembelajaran	20

1. Pengertian Strategi Pembelajaran	20
2. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran	22
3. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran	24
4. Jenis jenis Strategi Pembelajaran	28
C. Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa	33
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Strategi Pembelajaran (Variabel X)	37
2. Hasil Belajar (Variabel Y)	38
C. Populasi dan Sampel Teknik Sampling	39
1. Populasi	39
2. Teknik Pengambilan Sampling	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Metode Angket	41
2. Metode Dokumentasi	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknis Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Temuan Umum	48
B. Temuan Khusus	62
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Hal
1.. Tabel Ukuran Hasil Belajar	18
2.. Tabel Kisi-kisi Instrumen Strategi Pembelajaran Guru	44
3. Tabel Bangunan Fisik MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	49
4. Tabel Data Nama-Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	56
5. Tabel Data siswa MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	57
6. Tabel Hasil Angket tentang Strategi Pembelajaran Guru MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	59
7. Tabel Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Strategi Pembelajaran Guru	65
8. Tabel Distribusi Frekuensi Tentang Strategi Pembelajaran Guru	66
9. Tabel Daftar Hasil Belajar Siswa	66
10. Tabel Kategori Nilai Raport	68
11. Tabel Kategori Skor Hasil Belajar	68
12. Tabel Untuk Mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar siswa.....	69
13. Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (x^2)	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Gambar Denah Lokasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	52
2. Gambar Struktur Organisasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Lampiran Hasil Uji Turnitin.....	82
2. Lampiran Surat Bimbingan Skripsi	83
3. Lampiran Surat Izin Pra Survey	84
4. Lampiran Surat Balasan Survey	85
5. Lampiran Surat Izin Research	86
6. Lampiran Surat Tugas	87
7. Lampiran Surat Balasan Izin Research	88
8. Lampiran Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	89
9. Lampiran Surat Keterangan Bebas Pustaka	90
10. Lampiran Outline	91
11. Lampiran Instrumen Penelitian	94
12. Lampiran analisis Data penelitian Uji Validitas dan Reabilitas.....	98
13. Lampiran Daftar Nilai-Nilai R Product Moment	104
14. Lampiran Daftar Nilai Chi Kuadrat	105
15. Lampiran Dokumentasi	106
16. Lampiran Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	107
17. Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah yang esensial bagi setiap kehidupan manusia salah satunya adalah pendidikan, dengan memberikan pendidikan kepada manusia mudah menjalankan aktifitas hidup untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam kondisi lain, seperti masyarakat baik organisasi maupun perorangan, di situasi ini masih dalam keadaan serba berubah. Perubahan itu terutama bersumber dari kencangnya arus globalisasi sehingga berdampak pada munculnya ciri saling terkait antara satu situasi dengan situasi yang lain, pada akhirnya menciptakan hubungan yang sifatnya kompleks.

Dalam lingkup kecil pendidikan ditunjukkan melalui proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara guru dan peserta didik, melalui proses belajar inilah peserta didik akan mengalami proses perkembangan kearah yang lebih baik dan bermakna, untuk mewujudkan peserta didik kearah yang lebih baik dan bermakna ini diperlukan susunan proses belajar yang kondusif.

Sedangkan merancang susunan pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam indikator kompetensi berupakemampuan guru untuk menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam pada madrasah, yang dikembangkan melalui suatu kegiatan untuk menyiapkan siswa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang pendidikan tinggi.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tau.³

Dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula.

Tentunya siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademik di sekolah tetapi dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 30.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap memahami, memiliki materi pembelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkah intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Adapun untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan strategi pembelajaran yang pada intinya adalah kegiatan yang terencana secara sistematis yang ditujukan untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuan sendiri. Agar kegiatan pembelajaran tersebut, maka seorang guru harus menetapkan hal-hal yang berkaitan tujuan yang diarahkan pada perubahan tingkah laku, pendekatan yang berdemokrasi, terbuka, adil, dan menyenangkan.

Metode yang dapat menumbuhkan minat, bakat, inisiatif, kreativitas, imajinasi, dan inovasi, serta tolok keberhasilan yang ingin dicapai. semua

komponen yang terkait dengan strategi pembelajaran ini harus direncanakan dengan baik dan matang, yang dibangun berdasarkan teori dan konsep tertentu.⁴

Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran yang bermutu dan efektif sekaligus keefektifan, sehingga tampak jelas bahwa strategi pembelajaran menjadi penanda kompeten tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang efektif dan efisien, akan memungkinkan anak didik mencerna bahan pelajaran yang disebut kegiatan belajar.

Pada saat melakukan *pra surveys* senin, 15 Januari 2019 di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Lampung Tengah, terdapat kesenjangan yang terjadi antara penggunaan strategi pembelajaran guru yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang kurang maksimal. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bpk. Taufiq Handoyo S.Ag. Peneliti menemukan kesimpulan bahwasanya kurangnya keprofesionalan guru dalam memilih dan memilah strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

Adanya permasalahan yang timbul dari kurangnya keprofesionalan guru mengakibatkan siswa malas atau kurang latihan setelah mengikuti pembelajaran sehingganya ketika dilakukan ulangan hasilnya kurang maksimal dan masih belum mencukupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terlihat dari nilai ujian semester genap 2018/2019, dari seluruh siswa kelas X hanya 30% siswa yang dapat mencapai kriteria

⁴Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 215.

ketuntasan minimal (KKM) dan 70% lainnya belum mencapai KKM (data ini diperoleh dari wawancara guru pengampu mata pelajaran), nilai KKM untuk mata pelajaran Fiqih kelas X adalah 75.

Untuk mendapatkan informasi yang aktual tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Faktor kesesuaian seorang guru dalam menggunakan strategi pembelajaran dengan baik khususnya dalam Mata Pelajaran Fiqih. Oleh karena itu dalam pembelajaran Fiqih diperlukan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan rasa bosan dalam diri siswa untuk belajar supaya dapat meningkatkan hasil belajar. dan mampu mengarahkan siswa untuk mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan nantinya agar mampu mendongkrak nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPS MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus menggunakan strategi yang tepat dan baik sehingganya dapat mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka masalah yang muncul dalam penelitian yaitu:

1. Guru belum maksimal dalam menggunakan Strategi Pembelajaran
2. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih 70% belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih jelas dan mempermudah pokok bahasan dalam penelitian, dan banyaknya permasalahan yang timbul dari uraian dari latar belakang dan pengidentifikasian masalah, maka masalah dalam penelitian ini perlu diberi batasan. Berdasarkan permasalahan dan identifikasi masalah, maka ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran Guru
2. Hasil Belajar Fiqih

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah"?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk melihat sejauh mana Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Ma Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan terutama bagi guru mata pelajaran Fiqih dalam pembelajarannya sehingga hasil belajar akan lebih maksimal.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru
- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah menjelaskan posisi (state of the art), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian dan penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam menyusun kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama. Berikut penelitian sebelumnya antara lain:

1. Hasil Penulis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Ma’arif NU Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap”⁵. Berdasarkan hasil penelitian judul di atas, apabila strategi belajar yang digunakan guru memiliki berbagai metode, maka pembelajaran akan semakin meningkatkan minat belajar siswa, akan dapat memotivasi siswa, karena siswa pun akan merasakan bahwa dengan

⁵Kulsum Indriati, “Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma’arif Nu Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap,” , 23.

menggunakan metode akan memperlihatkan kondisi pembelajaran yang tidak monoton dan siswa tidak akan merasakan bosan.

2. Hasil Penulis yang berjudul “Pengaruh Strategi The Learning Cell Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii Mtsn 1 Tanggamus”⁶. Dengan hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih menggunakan Strategi Pembelajaran The Learning Cell lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan strategi Pembelajaran The Learning Cell. Maka hipotesis Ho ditolak dan Hipotesis Ha diterima.

Berdasarkan penelitian diatas mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang hendak Peneliti lakukan yaitu, peneliti terdahulu lebih penerapan strategi yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga mampu membawa siswa aktif dalam proses pembelajaran (hanya satu strategi yang digunakan) sedangkan penelitian yang hendak Peneliti lakukan yaitu strategi yang digunakan secara umum dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar.

⁶Devi Selvia, “Pengaruh Strategi The Learning Cell Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas Vii Mtsn 1 Tanggamus,”, 193.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini para ahli memberikan batasan menurut pandangannya masing-masing. Untuk memberikan batasan hasil belajar, maka dikemukakan pendapat dari Agus Suprijono, bahwa: “Apa yang Anda akan peroleh dengan kegiatan belajar Anda? Apa output dan outcome dari kegiatan belajar Anda⁷”.

Suprijono meyakini bahwa hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pemahaman, sikap, penghargaan dan keterampilan.⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan materi pelajaran.

Hasil belajar mengandung pengertian yang cukup luas yang dalam hal ini seperti dikemukakan oleh Toeti Soekamto, bahwa: “Stimuli serta kondisi tertentu merupakan masukan yang dapat menyebabkan adanya

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

modifikasi tingkah laku yang dapat dilihat sebagai akibat adanya proses belajar. Tingkah laku ini disebut hasil atau prestasi belajar”.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian perkembangan dan pertumbuhan siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

2. Tipe-tipe Hasil Belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah Kognitif, ranah Afektif dan ranah Psikomotorik.¹⁰

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut Kognitif tingkat tinggi.

⁹Toeti Soekanto, *Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas, 2000), 63.

¹⁰Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 22–23.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi.

c. Ranah psikomotoris

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek ranah psikomotorik, yakni :

- 1) Gerak refleks
- 2) Keterampilan gerak dasar
- 3) Kemampuan perseptual
- 4) Keharmonisan atau ketepatan
- 5) Gerakan keterampilan kompleks
- 6) Gerakan ekspresif dan interpretatif

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

Berdasarkan hasil pendapat tersebut dapat penulis uraikan satu persatu sebagai berikut

1) Tipe hasil Belajar Kognitif

Tipe hasil belajar ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut :

- a) Pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan, sebagai terjemahan dari *knowledge*. Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali. Seperti: batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan sebagainya. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu dihafal, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai atau menghafal misalnya bicara berulang-ulang, menggunakan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan ringkasan dan sebagainya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Hasil belajar atau prestasi belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor, termasuk dalam hal ini kemampuan pemahaman. Oleh karena itu ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator hasil belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif sebagai bagian dari adanya perkembangan bidang kecerdasan siswa.

Tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari.

Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu

makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan memahami yang tertulis, tersirat dan tersurat, dan memperluas wawasan.

c) Penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan dan sebagainya.

d) Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis, yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti: memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan, membuat garis dan sebagainya.

e) Sintesis

Sintesis adalah tipe hasil belajar, yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa bentuk tingkah laku yang operasional biasanya tercermin dalam kata-kata: mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi, menyimpulkan, menghubungkan, mensistematisasi, dan lain-lain.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe hasil belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe hasil belajar evaluasi, tekanannya pada pertimbangan mengenai nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

2) Tipe hasil Belajar Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang kognitif, kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititik beratkan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar yang efektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif, sebagai tujuan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut :

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk: ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- c) *Evaluating*(penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang

atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.

- d) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya, yang termasuk dalam organisasi ini adalah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

3) Tipe hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar Psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan keterampilan yang antara lain adalah :

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan konseptual, termasuk didalamnya kemampuan membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursivo komunikasi seperti gerakan gerakan interpretatif dan sebagainya.

3. Kriteria Hasil Belajar

Pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah Kognitif, Psikomotor, dan Efektif. Secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda.¹¹

Menetapkan Minimal keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya mengungkapkan hasil belajar. Setelah mengikuti proses pengajaran, terdapat beberapa kriteria lain untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa, antara lain:

- a. Skala angka dari 0 sampai 10;
- b. Skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah kelulusan / keberhasilan belajar (nilai kelulusan) adalah 5,5 atau 6 pada tingkat 0-10, dan 55 atau 60 pada tingkat 0-100. Separuh dari alat penilaian dianggap benar telah mencapai tujuan minimum keberhasilan pembelajaran. Namun, guru sekolah harus mempertimbangkan untuk menetapkan nilai kelulusan yang lebih tinggi (seperti 65 atau 70) untuk mata pelajaran inti. Karena kedua bidang ini (tanpa mengurangi pentingnya bidang-bidang studi lainnya) merupakan kunci pintu pengetahuan-pengetahuan lainnya. Pengkhususan *passing grade* seperti ini sudah berlaku umum di negara-negara maju dan meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam bidang-bidang studi lainnya.

¹¹Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 57.

Selanjutnya, selain norma-norma tersebut diatasada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma hasil belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemah dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel ini.¹²

Tabel 1.2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8	- 10 = 80 - 100 = 3,1-4	A	Sangat baik
7	- 7,9 = 70 - 79 = 2,1-3	B	Baik
5	- 6,9 = 60 - 69 = 1,1-2	C	Cukup
6	- 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0	- 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

Perlu ditambah bahwa simbol nilai angka yang berskala antara 0 sampai 4 seperti yang tampak pada tabel diatas lazim dipakai diperguruan tinggi. Skala angka yang berinterval jauh lebih pendek daripada skala angka lainnya itu dipakai untuk menetapkan indeks prestasi (IP) Mahasiswa, baik pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan menurut purwantoberhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 150.

berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.¹³

- a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual meliputi hal-hal berikut :
 1. Faktor kematangan atau pertumbuhan
 2. Faktor kecerdasan atau intelegensi
 3. Faktor latihan dan ulangan
 4. Faktor motivasi
 5. Faktor pribadi
- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk kedalam faktor diluar individu atau faktor sosial sebagai berikut :
 1. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
 2. Saran dan keadaan keluarga
 3. Faktor guru dan cara mengajarnya
 4. Faktor alat-alat yang digunakan dalam mengajar
 5. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 6. Faktor motivasi sosial

Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa: Secara umum faktor-faktor yang terkait dengan belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam

¹³Thobroni dan Mustofa, *Belajar dan Pembelajarannya*, 31–34.

diriindividu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah yang ada di luar individu.¹⁴

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang bersifat kompleks, di mana di dalamnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa.

B. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan methot, or series of activities designed to achieves a particular education goal* (J.R David, 1976), jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian diatas pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan berbagai pemanfaatan sumberdaya/kekuatan dalam pembelajaran. Artinya penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Kedua, strategi disusun untuk menyampaikan tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

¹⁵Zuhairi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran* (Metro, Lampung: Stain Jurai Siwo Metro, 2015), 101.

tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah penyusunan, pemanfaatan berbagai fasilitas berbagai sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:¹⁶

- a. Strategi pengorganisasian (*organizational strategy*), merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.
- b. Strategi penyampaian (*delivery strategy*), adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau untuk menerima serta merespons masukan dari siswa.
- c. Strategi pengelolaan (*management strategy*), adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan berhubungan

¹⁶Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 5–6.

dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

2. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh pelajar, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting dipahami sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara pencapaiannya.

Oleh karena itu sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan yakni berkaitan dengan tujuan, materi, pembelajaran dan sebagainya.

- a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut¹⁷ :
 - 1) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkaitan dengan aspek kognitif, afektif atau psikomotorik.?
 - 2) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah.?
 - 3) Apakah untuk mencapai tujuan ini memerlukan keterampilan akademis.?
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan/materi pembelajaran
 - 1) Apakah materi pembelajaran itu berupa fakta, konsep, prinsip atau prosedur.?
 - 2) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran memerlukan prasyarat tertentu atau tidak.?
 - 3) Apakah tersedia sumber-sumber untuk mencapai materi itu.?
- c. Pertimbangan dari aspek Belajar
 - 1) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan belajar.?
 - 2) Apakah strategi pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi belajar.?
 - 3) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar pembelajaran.?

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 10.

d. Pertimbangan lainya.

- 1) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja.?
- 2) Apakah strategi yang kita terapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan.?
- 3) Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efisiensi.?

3. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan prinsip dalam bahasan ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Apa yang dikemukakan oleh Keller jelas bahwa guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut : berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas.¹⁸

a. Berorientasi pada tujuan

Dalam sistem pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 131.

suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Hal ini sering dilupakan guru. Guru yang senang berceramah, hampir setiap tujuan menggunakan strategi penyampaian, seakan-akan dia berpikir bahwa segala jenis tujuan dapat dicapai dengan strategi yang demikian.

b. Aktifitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat; memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan sikap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok sis, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa, sama seperti seorang dokter. Dikatakan seorang dokter yang jitu dan profesional manakala ia menangani 50 pasien, seluruhnya sembuh; dan dikatakan dokter yang tidak baik manakala ia menangani 50 pasien, 49

sakitnya bertambah parah atau malah mati. Demikian juga halnya dengan guru, dikatakan guru yang baik dan profesional manakala ia menangani 50 orang siswa, 49 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Begitupun sebaliknya.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara integrasi.

Disamping itu, BAB IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sesuai dengan isi peraturan pemerintah diatas, maka ada sejumlah prinsip khusus dalam pengelolaan pengajaran pembelajaran, sebagai berikut :

1) Interaktif

Prinsip interaktif mengandung makna bahwa mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan pengetahuan dari guru ke siswa; akan

tetapi mengajar dianggap sebagai proses mengatur lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, maupun antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi, memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual.

2) Inspiratif

Proses pembelajaran ini adalah proses yang inspiratif, yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Berbagai informasi dan berbagai pemecahan masalah dalam pembelajaran bukan harga mati, yang bersifat mutlak, akan tetapi merupakan hipotesis yang merangsang siswa untuk mencoba dan mengujinya.

3) Menyenangkan

Proses yang dapat mengembangkan seluruh potensi siswa. Seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala siswa terbebas dari rasa takut, dan menegangkan. Oleh karena itu perlu diupayakan agar proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan (*enjoyful learning*).

4) Menantang

Proses pembelajaran adalah proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan tersebut dapat

ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba-coba, berpikir secara intuitif atau bereksplorasi. Apapun yang diberikan guru harus dapat merangsang siswa untuk berfikir (*learning how to learn*) dan melakukan (*learning how to do*).

5) Motivasi

Motivasi adalah aspek sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemampuan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak untuk melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri siswa manakala siswa merasa membutuhkan (*need*). Siswa yang merasa butuh akan bergerak dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

4. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran berikut ini adalah diantara cara yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik. Guru diharapkan mengembangkan atau mencari strategi lain yang dipandang

lebih cepat. Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing masing mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Berikut beberapa strategi pembelajaran guru yaitu:¹⁹

a. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran

Pada awal proses pembelajaran dan begitu seorang guru memasuki ruangan kelas, sudah selayaknya seorang guru harus mengucapkan salam kepada semua siswa yang ada di dalam kelas. Dalam setiap mulai pembelajaran guru harus menjelaskan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai, dan manfaatnya bagi kehidupan siswa. Pada tahap ini juga harus mampu mengaitkan isi pembelajaran yang akan dibahas dengan pembelajaran terdahulu yang telah dipelajari siswa.

b. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Baik buruknya kegiatan guru dalam kegiatan inti, menunjukkan baik buruknya hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan inti pembelajaran yang meliputi:

- 1) Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran
- 2) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran
- 3) Kemampuan guru dalam menggunakan sumber belajar
- 4) Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran

c. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian atau evaluasi

Pembelajaran Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk mampu mengadakan penilaian. Dengan melakukan penilaian dalam terhadap proses pembelajaran, maka siswa akan mengetahui kemampuannya secara jelas sehingga siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Demikian pula dengan kegiatan penilaian, amat penting bagi seorang guru karena hasil evaluasi yang ditetapkan tercapai.

d. Kemampuan guru menutup pelajaran

Keterampilan guru menutup pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. Pada akhir pembelajaran guru sering menutup pelajaran hanya dengan menyatakan bahwa pelajaran sudah berakhir. Menutup proses pembelajaran bukan sekedar mengeluarkan pernyataan bahwa pelajaran sudah berakhir.

e. Faktor Penunjang

Disamping faktor-faktor diatas masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran

- 1) Kemampuan guru dalam menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami siswa
- 2) Sikap yang baik, santun, dan menghargai siswa.
- 3) Kemampuan mengorganisasi waktu yang sesuai dengan alokasi yang disediakan

¹⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, h. 18

4) Cara berbusana dan berdandan yang sopan sesuai dengan norma yang berlaku

Hal ini sangat tergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas, dan kondisi peserta didik.²⁰

a. Pembelajaran Kontekstual (*contextual teaching and learning*)

Pembelajaran Kontekstual (*contextual teaching and learning*) atau disingkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi. Menurut Dawson yang dikutip oleh Moedjiono & dimyati mengemukakan bahwa simulasi merupakan suatu istilah umum berhubungan dengan menyusun dan mengoperasikan suatu model yang mereplikasi proses-proses perilaku.

Sedangkan menurut Ali mengemukakan bahwa metode simulasi adalah suatu cara mengajarkan dengan melakukan proses tingkah laku secara tiruan. Dengan demikian pembelajaran bermain peran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (*interpersonal relationship*), terutama yang menyangkut

²⁰Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 39.

kehidupan sekolah, keluarga maupun perilaku masyarakat sekitar peserta didik.

c. Pembelajaran partisipasi (*Participative Teaching and Learning*)

Pembelajaran partisipasi (*participative Teaching and Learning*) merupakan model pembelajaran dengan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, dan evaluasi pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipasi, yaitu:

- 1) Adanya keterlibatan emosional dan mental peserta didik
- 2) Adanya kesediaan peserta didik untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan
- 3) Dalam kegiatan belajar terdapat menguntungkan peserta didik.

d. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Diknas menjelaskan bahwa pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksud adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan (*mastery level*) terhadap kompetensi tertentu. Dengan menempatkan pembelajaran tuntas sebagai salah satu prinsip utama dalam mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi berarti

pembelajaran tuntas merupakan sesuatu yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh warga sekolah.

e. Pembelajaran dengan modul (*Modular Instruction*)

Pembelajaran dengan modul (*Modular Instruction*) suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaan untuk para guru.

f. Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.

g. Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari

seorang guru kepada kelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Peserta didik tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Materi pembelajaran seakan akan sudah jadi karena strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka juga sering dinamakan strategi "*chalk and talk*".

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Strategi pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar siswa, agar lebih maksimal dengan hasil yang memuaskan, strategi pembelajaran yang digunakan guru hendaklah sesuai dengan materi yang akan diajarkan sesuai dengan prosedur yang benar. Apabila strategi sudah digunakan dengan benar maka akan mempengaruhi target hasil belajar.

Karena pada dasarnya strategi adalah siasat atau keseluruhan aktivitas yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang siswa memahami dan mengkonstruksi suatu konsep atau pengetahuan dibawah bimbingan guru, agar nantinya hasil belajar mendapatkan nilai yang lebih lebih baik.

Konsep dari strategi pembelajaran merupakan konsep yang multidimensi dalam arti dapat ditinjau dari berbagai dimensi (sudut pandang). Dari dimensi rancangan, strategi pembelajaran adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi, dan

mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumberdaya untuk mencapai tujuan.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara strategi pembelajaran dengan hasil belajar, yang artinya semakin baik strategi yang digunakan maka akan baik pula hasil belajar siswa, jika strategi pembelajaran yang digunakan tidak pas dengan materi yang diajarkan, maka hasil belajar tidak akan maksimal.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti melihat bahwa belajar adalah proses membangun pengetahuan. Proses ini dipengaruhi dan didukung dengan berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Proses belajar dapat dilihat atau dinilai apakah proses tersebut berjalan dengan baik atau tidak melalui Hasil belajar yang diperoleh dengan melakukan evaluasi. Hasil belajar tersebut menunjuk kepada pencapaian prestasi siswa yang telah membangun pengetahuannya sendiri di dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi berbagai hal, seperti dengan cara belajar atau strategi yang dipergunakan di dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran juga ikut berperan dalam proses membangun pengetahuan yang dilakukan oleh siswa.

²¹Sulastri, Imron, dan Arif Firmansah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*, vol. 3, No. 1 (2013).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Dijelaskan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²²

Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Ada Pengaruh antara strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa Mata pelajaran Fiqih MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah.

Ho: Tidak ada Pengaruh antara strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa Mata pelajaran Fiqih MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. ALFABETA, 2017), 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, sifat penelitiannya adalah penelitian korelasional, dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni suatu proses penelitian, dimana dalam pengukuran datanya didasarkan pada angka-angka tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah “Suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik yang berupa hipotesis menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan”.²³

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah kegiatan penelitian yang data-datanya diukur dengan berdasarkan pada angka-angka hasil pengukuran. Jadi penelitian yang akan Penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Disini peneliti akan mendeskripsikan tentang Pengaruh strategi pembelajaran dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Dalam penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk menyebar angket, mengobservasi dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya lampung Tengah.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi*, (IAIN, Metro, Edisi Revisi, 2018), 61.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat didefinisikan sebagai definisi yang didasarkan pada atribut dari hal-hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diamati).(diobservasi).²⁴

Setelah mengelompokkan variabel, selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel penelitian.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran (Variabel X)

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif maka semua variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut: Strategi Pembelajaran adalah merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan berbagai pemanfaatan sumberdaya/kekuatan dalam pembelajaran pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah penyusunan, pemanfaatan berbagai fasilitas berbagai sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Oleh sebab itu sebelum menentukan perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam

²⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 29.

implementasi suatu strategi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasional variabel penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tujuan
2. Aktifitas
3. Individualitas
4. Integritas
 - a. Interaktif
 - b. Inspiratif
 - c. Menyenangkan
 - d. Menantang
 - e. Motivasi

Berdasarkan uraian di atas tergambar bahwa, ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan prdoman buat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

2. Hasil belajar (Variabel Y)

Hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kandungan makna yang luas, tidak terbatas pada nilai-nilai yang diperoleh seseorang dalam belajar, akan tetapi juga tingkat penguasaan materi pelajaran. Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah:

- a. Norma skala angka dari 0 sampai 10;
- b. Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Selanjutnya, selain norma-norma tersebut di atas ada pula norma lain yang di negara kita baru berlaku di perguruan tinggi, yaitu norma hasil belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C, D, dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemah dari simbol angka-angka. Dari pernyataan variabel di atas, penulis akan mencari hubungan antara Variabel-variabel ini dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkan dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode ini penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.²⁵ Populasi juga adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dari waktu penulis tentukan. Menurut pendapat lain mengungkapkan bahwa populasi adalah

²⁵ Abdul Majid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, komitmen dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 14–15.

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa populasi bukan sekedar objek/subjek yang akan dipelajari saja tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang sudah diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA IPS MA Roudlotul Ulum Ma'arif Seputih Surabaya Kab. Lampung Tengah, yang berjumlah 62 siswa.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling berguna agar (1) mereduksi anggota populasinya (representatif), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan, (2) lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, (3) menghemat waktu tenaga, biaya, menghemat benda coba yang merusak.²⁶

Dalam penelitian ini penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *total quata sampling*. Total quata sampling adalah penentuan sampel dilakukan berdasarkan penetapan (kuota) jumlah sampel sebelumnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara ini biasanya digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah sampel terbatas, dan disini peneliti menggunakan sampel seluruh siswa kelas X IPA IPS MA

²⁶Suryabrata, *Metode Penelitian*, 38.

Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah yang berjumlah 62 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.²⁷ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode angket adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban tersebut. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihannya. Penelitian ini menggunakan angket berbentuk tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut.

²⁷Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta (Bumi Aksara: 2006, t.t.), 128.

Bentuk demikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.²⁸

Dalam penelitian ini kuesioner pilihan ganda digunakan untuk 3 alternatif jawaban yaitu a, b, dan c. Setiap 20 pertanyaan. Sedangkan metode alternatif yang disediakan dalam kuesioner evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Pilih (A) selalu peneliti beri nilai 3
- b. Pilih (B) kadang-kadang peneliti beri nilai 2
- c. Pilih (C) tidak pernah peneliti beri nilai 1

Metode survei kuisisioner terbagi menjadi metode survei langsung dan metode survei tidak langsung dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan metode angket langsung dimana data pertanyaan dikirim/diberikan langsung orang yang diwawancarai yaitu siswa Kelas X IPA IPS MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran guru dengan hasil belajar. Kemudian angket itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa dengan jumlah soal yang peneliti sesuaikan dengan indikator strategi pembelajaran dan hasil belajar siswa.

²⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 57.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di mana seorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai sumber data di lokasi penelitian. Pengertian metode dokumentasi menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “Metode dokumentasi adalah merupakan alat pengumpulan data berupa arsip-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu”.²⁹

Berdasarkan pada kutipan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah instrumen penelitian yang berupa arsip-arsip, buku, majalah, atau sejenisnya yang dapat disajikan sebagai sumber data penelitian. Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan: Hasil belajar mata pelajaran Fiqih, sejarah berdirinya MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Seputih Surabaya, keadaan sarana prasarana/fasilitas belajar mengajar, jumlah guru, jumlah siswa, dan data lain yang relevan dengan penelitian ini, sebagai data penunjang kelengkapan laporan penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Berikut kisi-kisi instrumen untuk mengukur strategi pembelajaran guru pada tabel sebagai berikut :

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 214.

Tabel 2.3
Kisi-kisi Instrumen Strategi Pembelajaran Guru

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah soal
Strategi Pembelajaran Guru	1. Berorientasi pada tujuan	1,2	2
	2. Aktifitas	3, 4	2
	3. Individualitas	7, 8	2
	4. Integritas	9	1
	a. Interaktif	10	1
	b. Inspiratif	11	1
	c. Menyenangkan	12	1
	d. Menantang	13	1
	e. Motivasi	14, 15	2
	Jumlah Soal		15

Pada kegiatan penelitian ini yang dijadikan instrumen pokok adalah angket, yang disusun dengan membuat daftar pertanyaan yang dijabarkan berdasarkan pada variabel penelitian. Instrumen yang berupa angket dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang interaksi siswa dalam proses belajar mengajar.

1. Validitas

Validitas adalah sifat dari suatu instrumen atau alat ukur yang dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini Soekardi

mengemukakan: Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.³⁰

Untuk mengetahui validitas alat ukur (Instrumen) dapat diuji, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu :

- a. Validitas eksternal, instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.
- b. Validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu menggunakan data dari variabel yang dimaksud.³¹

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen akan digunakan konsep validitas internal (*Content Validity*). Validitas isi adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa alat ukur dapat dikatakan valid, apabila telah mampu mengukur variabel dengan mencakup seluruh indikator (isi) yang ada dalam variabel. Agar seluruh rumusan item soal bersifat valid dan sesuai dengan indikator variabel (isi) maka akan dibuat kisi-kisi penyesuaian (kisi-kisi angket).

³⁰Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya* (Jakarta: PT. BUMI AKSARA, 2012), 31.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 212.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen (alat ukur) dapat dikatakan reliabel apabila dalam pengukuran menunjukkan keajegan (konstan), meskipun dilakukan pengukuran beberapa kali hasilnya tetap sama. Dalam hal ini Soekardi menyatakan: “Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”.³²

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen menurut Suharsimi Arikunto bahwa: “Ada dua cara untuk menguji reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Reliabilitas eksternal dapat diuji dengan teknik paralel dan teknik ulang (*retest*), sedangkan reliabilitas internal dapat diuji dengan analisis butir dan teknik belah dua (*Split Half Method*)”.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan uji dengan teknik belah dua (*split half method*), yakni teknik di mana untuk mengetahui reliabilitas angket dilakukan uji coba 1 kali dan hasilnya dikelompokkan menurut item ganjil dan genap.

Selanjutnya dianalisis dengan rumus Chi kuadrat sebagai berikut:

$$(x^2) = \sum \left(\frac{f_a - f_h}{f_h} \right)^2$$

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112.

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat
 f^0 = Frekuensi yang di Observasi
 $f^\square$ = Frekuensi yang diharapkan

Rumus χ^2 digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diobservasi f_a , (frekuensi yang diperoleh berdasarkan data), dengan frekuensi yang diharapkan f_h . Apabila dari hitungan ternyata bahwa harga χ^2 sama atau lebih besar dari harga kritik χ^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, maka kesimpulan kita adalah bahwa ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h . Akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata bahwa nilai χ^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulannya tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_a dengan f_h .³³

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk memecahkan permasalahan penelitian dan menjawab hipotesis, maka data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik, yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$(\chi^2) = \sum \left(\frac{f_a - f^\square}{f} \right)^2$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat
 f^0 = Frekuensi yang di Observasi
 $f^\square$ = Frekuensi yang diharapkan.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 333.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kec.

Seputih Surabaya Lampung Tengah

Nama Sekolah : MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kec.

Seputih Surabaya Lampung Tengah

No. Statistik Madrasah : 1312180220008

Alamat Madrasah : KH.Hasyim Asy'ari Sragen 03/02,

Mataram Ilir, Seputih Surabaya,

Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi

Lampung

Status Madrasah : Swasta

b. Letak Geografis MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 terletak di desa Mataram Ilir, Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Mataram Ilir, MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Poncowati
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Adi Jaya
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Simpang Agung
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Yukum Jaya.

Latar belakang didirikannya MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan SMP yang jauh dari SMA Negeri maupun sekolah swasta.

c. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang dimuka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Tabel Bangunan Fisik MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan ¹⁾	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	6					
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1	
3.	Ruang Guru	1				1	
4.	Ruang Tata Usaha	1				1	
5.	Laboratorium Fisika	1				2	
6.	Laboratorium Kimia	1				2	
7.	Laboratorium Biologi	1				2	
8.	Laboratorium Komputer	1				2	
9.	Laboratorium Bahasa						

10.	Laboratorium PAI						
11.	Ruang Perpustakaan	1				1	
12.	Ruang UKS	1				1	
13.	Ruang Keterampilan						
14.	Ruang Kesenian						
15.	Toilet Guru	1				1	
16.	Toilet Siswa		4			1	
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)						
18.	Gedung Serba Guna (Aula)	1				2	
19.	Ruang OSIS	1				1	
20.	Ruang Pramuka	1				1	
21.	Masjid/Mushola		1			2	
22.	Gedung/Ruang Olahraga	1				2	
23.	Rumah Dinas Guru						
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	10				2	
25.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	10				2	
26.	Pos Satpam						
27.	Kantin	1				2	

Sumber: Dokumentasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Januari 2019

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.00 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Sekolah

- Dokumen Pendidikan Sekolah
- Program Kerja Kepala Madrasah
- Kalender Pendidikan
- Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

- Buku Induk Guru
- Buku Kurikulum Guru
- Daftar Piket Guru
- Buku Daftar Nilai

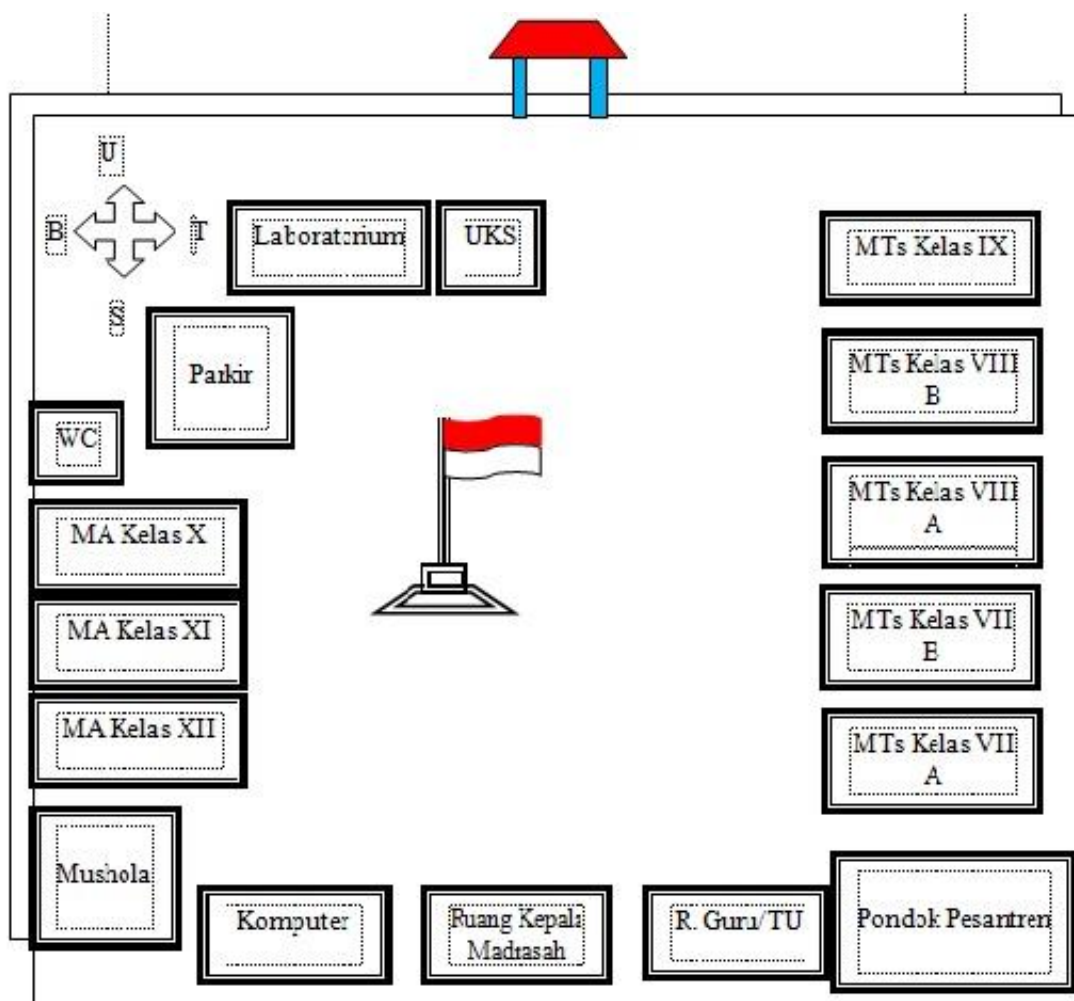
c) Administrasi Kesiswaan

- Buku Induk Siswa
- Buku Absensi Siswa
- Buku Leger

d. Denah Lokasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Gambar 4.2

Denah Lokasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13



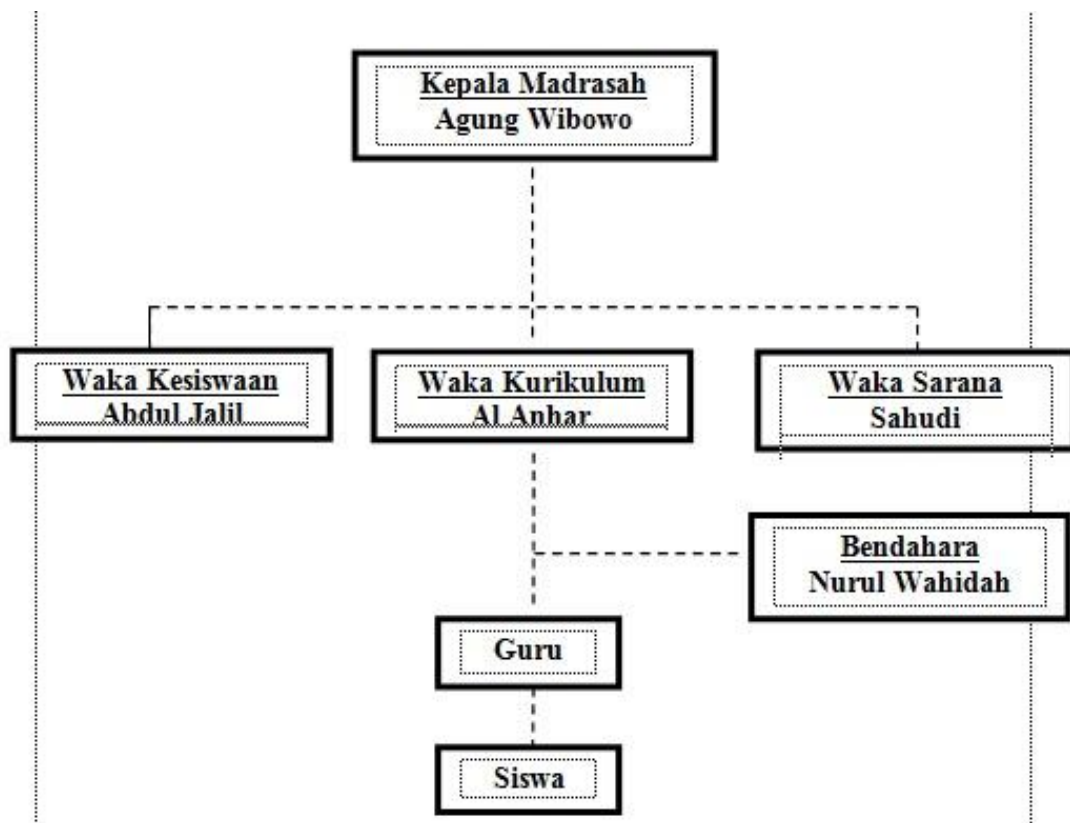
Sumber: Dokumentasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Desember 2019

e. Struktur Organisasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Struktur organisasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :

Gambar 4.3

Struktur Organisasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13



Sumber: Dokumentasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Januari 2019

f. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat**1. Hubungan dengan Orang Tua Siswa**

Hubungan dengan orang tua siswa dilaksanakan dengan Dewan Sekolah/Komite Sekolah dengan lima peran dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua siswa sebagai donatur dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan penyempurnaan fisik sekolah;
- b) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam pembinaan edukatif;
- c) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam membimbing kegiatan sekolah;
- d) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan secara inovatif;
- e) Orang tua siswa sebagai sumber belajar maupun penyedia sumber belajar penunjang bidang-bidang keilmuan yang dibutuhkan sekolah;

2. Hubungan dengan Alumni

Koordinasi dengan alumni diarahkan dalam peningkatan peran serta alumni, sebagai berikut:

- a) Salah satu sumber dana dan materi lain untuk kegiatan siswa maupun sekolah;
- b) Sebagai sumber belajar dalam bentuk bimbingan ekstrakurikuler;

3. Lembaga Usaha

Hubungan dengan lembaga usaha, sering diadakan secara insidental sebagai sponsor kegiatan siswa.

g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 24 orang guru. Data guru MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 16 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 8 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 1 orang guru yang berpendidikan (P.S.S) m 18 orang guru berpendidikan Sarjana (S_1), 3 orang D_2 dan 5 orang guru S_1 proses. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar nama pendidik dan

tenaga kependidikan MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 sebagaimana berikut ini :

Tabel 4.6

Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

No	NAMA	Lulusan	Guru Bidang Studi
1	Bambang Irawan S.Pd.iAg	Iaim Ma'arif Metro	Ketua Yayasan
2	Agung Wibowo S.Pd	Iaim Ma'arif Metro	Kepala Madrasah
3	Al Anhar S.Pd.i	Uny Yogyakarta	Waka Kurikulum
4	Nurul Wahida	Ma Roudlotul Ulum	Bendahara
5	Farida S.Pd	Iaim Ma'arif Metro	Matematika
6	Muslih S.Pd.i	Iaim Ma'arif Metro	Qur'an Hadits
7	Ahmad Fauzi S.Pd.i	Iaim Ma'arif Metro	Sejarah
8	Pranuju Ahmadi S.Pd	Unila	Bahasa Indonesia
9	KH.Abdul Wahid S.Pd.i	Iaim Ma'arif Metro	Qur'an dan Adab
10	Nursin S.Pd.i	Stai Madiun Jatim	Tinkom
11	Maria Ulfa S.Pd.i	Iaim Ma'arif Metro	Kesenian
12	Aminatun S.Pd.i	Iain Metro	Sosiologi
13	Dedy Irawan M.Pd	Um Metro	Biologi
14	Agung Wibowo S.Pd	Iaim Ma'arif Metro	Bahasa Inggris
15	Abdul Jalil	Ma Roudlotul Ulum	Geografi
16	Munadhirotul Azizah S.Pd	Um Metro	Fisika
17	Bintoro S.Pd	Sto Metro	Penjaskes
18	Muhammad Ansori M.Pd	Uns Semarang	Ekonomi
19	Pranuju Ahmadi S.Pd	Unila	Bahasa Indonesia
20	Aliayana M.Pd	Iain Metro	Kewarganegaraan
21	Agung Wibowo S.Pd	Iaim Ma'arif Metro	Bahasa Inggris
22	Taufik Handoyo S.Pd.i	Iaim Ma'arif Metro	Fiqih
23	Al Anhar S.Pd.i	Uny Yogyakarta	SKI
24	Heru Purwoko S.Pd	Sto Metro	Penjaskes

Sumber: Dokumentasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Januari 2019

h. Data Siswa MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Tabel 4.7
Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml	
	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa
2016/2017	1	32	-	31	-	28	1	96
2017/2018	2	27	1	32	1	24	4	83
2018/2019	-	42	1	23	-	12	1	77
2019/2020	1	11	-	19	2	23	3	53

Sumber: Dokumentasi MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Desember 2019

i. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.00 siswa telah tiba di sekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.00 lonceng dibunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.00. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.40 ditandai dengan

dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjamaah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid.

Kegiatan Belajar Mengajar di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 dilakukan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang multimedia, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab. Komputer, maupun lab. IPA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, melalui internet (*multimedia*), melalui berbagai alat peraga, maupun datang langsung ke lokasi atau apapun yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

2) Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru diwajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah :

Kalamun Qodimun

كَلَامٌ قَدِيمٌ
 كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يُبَلُّ سَمَاءُهُ . تَنْزَعُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
 بِهِ أَشْتَقَى مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ . دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي
 يَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرْفِهِ . وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِي وَتَمَيِّعْنِي وَمُقَلَّتِي
 وَيَا رَبِّ يَا فَتَّاحَ إِفْتَحْ قُلُوبَنَا . وَفَهِّمْ بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ
 وَصَلِّ وَسَلِّمْ يَا إِلَهِي لِمُنْذِرٍ . عَدَدَ حُرُوفِ الْقُرْآنِ وَالسُّورَةِ

Do'a Sebelum Belajar

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
 رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:”Aku ridho Allah sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Allah, Ya AllahTambahkan lah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikan lah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Allah kabulkanlah doaku ini.

j. Daftar Nama Responden

Tabel 4.8
Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis Kelamin		Kelas
		Putra	Putri	
1.	Aldi	✓		X
2.	Alfian	✓		X
3.	Alfina		✓	X
4.	Arjun	✓		X

5.	Bela		✓	X
6.	Budi	✓		X
7.	Danu	✓		X
8.	Della		✓	X
9.	Deni	✓		X
10.	Dessy		✓	X
11.	Desta		✓	X
12.	Diah		✓	X
13.	Fiter	✓		X
14.	gilang	✓		X
15.	Iin		✓	X
16.	Irvan	✓		X
17.	Julian	✓		X
18.	Khoirul	✓		X
19.	Lusia		✓	X
20.	Dandi	✓		X
21.	Nurya		✓	X
22.	Riko	✓		X
23.	Prasetyo	✓		X
24.	Umiati		✓	X
25.	Rikki	✓		X
26.	Tika		✓	X
27.	Nurul		✓	X

28.	Bagas	✓		X
29.	Indri		✓	X
30.	Hafid	✓		X
31.	Sendi	✓		X
32.	Reza	✓		X
33.	Eka		✓	X
34.	Risa		✓	X
35.	Lutfi		✓	X
36.	Nita		✓	X
37.	Eva		✓	X
38.	Selly		✓	X
39.	Nurul		✓	X
40.	Risnawati		✓	X
41.	Dewi		✓	X
42.	Reni		✓	X
43.	Irfan	✓		X
44.	Restu		✓	X
45.	Muhafit	✓		X
46.	Ryan	✓		X
47.	Alvin	✓		X
48.	Nanda	✓		X
49.	Sifaq	✓		X

50.	Aldi	✓		X
51.	Rahayu		✓	X
52.	Kuni		✓	X
53.	Dika	✓		X
54.	Dani	✓		X
55.	Fitri		✓	X
56.	Vita		✓	X
57.	Lestari		✓	X
58.	Ipan	✓		X
59.	Nikmah		✓	X
60.	Rozaq	✓		X
61.	Pradika	✓		X
62.	Sita		✓	X

Sumber: MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, Desember 2019

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VII, VIII dan IX MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13, pada tanggal 23 Januari 2019 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A diberi skor 3
- Jawaban B diberi skor 2
- Jawaban C diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang telah disebarakan kepada siswa. Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran, penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada sampel penelitian dan 62 siswa dipilih secara acak. Berikut adalah hasil dari kuesioner "Strategi Pembelajaran Guru";

Tabel 4.9

Hasil Angket Strategi Pembelajaran Guru

Nama	Item Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Aldi	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Alfian	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	33
Alfina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Arjun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Bela	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	40
Budi	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	41
danu	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Della	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	41
Deni	3	1	1	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	31
Dessy	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	35
Desta	3	2	1	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	34
Diah	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	36
Fiter	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	42
gilang	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Iin	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	39
Irvan	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	37
Julian	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	41
Khoirul	3	1	1	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	31
Lusia	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	35
Dandi	3	2	1	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	34

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{45 - 27 + 1}{3} = 6\end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	40 – 45	Baik
2.	30 – 39	Cukup
3.	27 – 29	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	40 – 45	23	Baik	37 %
2.	30 – 39	37	Cukup	60 %
3.	27 – 29	2	Kurang	3 %
Jumlah		62		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 23 siswa atau 37 % yang tergolong kategori baik, 37 siswa atau 60 % tergolong dalam kategori cukup dan 2 siswa atau 3 % yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru terhadap siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas IX MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Daftar Hasil Belajar Siswa
MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

No	Sampel	Kelas	Nilai
1	Aldi	X	81
2	Alfian	X	82
3	Alfina	X	80
4	Arjun	X	67
5	Bela	X	80
6	Budi	X	80
7	Danu	X	68
8	Della	X	78
9	Deni	X	80

10	Dessy	X	82
11	Desta	X	65
12	Diah	X	83
13	Fiter	X	60
14	Gilang	X	75
15	Iin	X	80
16	Irvan	X	68
17	Julian	X	80
18	Khoirul	X	81
19	Lusia	X	69
20	Dandi	X	81
21	Nurya	X	82
22	Riko	X	78
23	Prasetyo	X	65
24.	Umiati	X	67
25.	Rikki	X	82
26.	Tika	X	80
27.	Nurul	X	68
28.	Bagas	X	74
29.	Indri	X	80
30.	Hafid	X	82
31.	Sendi	X	65
32.	Reza	X	83
33.	Eka	X	60
34.	Risa	X	81
35.	Lutfi	X	82
36.	Nita	X	80
37.	Eva	X	67
38.	Selly	X	80
39.	Nurul	X	80
40.	Risnawati	X	68
41.	Dewi	X	75
42.	Reni	X	80
43.	Irfan	X	82
44.	Restu	X	81
45.	Muhafit	X	60
46.	Ryan	X	79
47.	Alvin	X	80
48.	Nanda	X	68
49.	Sifaq	X	80
50.	Aldi	X	80
51.	Rahayu	X	69
52.	Kuni	X	81
53	Dika	X	80

54.	Dani	X	68
55.	Fitri	X	80
56.	Vita	X	80
57.	Lestari	X	80
58.	Ipan	X	68
59.	Nikmah	X	75
60.	Rozaq	X	67
61.	Pradika	X	82
62.	Sita	X	80

Tabel 4.14
Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Keterangan
91 – 100	Istimewa
81 – 90	Baik Sekali
71 – 80	Baik
61 – 70	Lebih Baik Dari Cukup
51 – 60	Cukup
41 – 50	Hampir Cukup
31 – 40	Kurang
0 – 30	Kurang Sekali

Sumber : Dokumentasi dari raport MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Setelah diketahui nilai kategori baik sekali, baik, lebih baik dari cukup. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil belajar dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel. 4.15
Kategori Skor Hasil Belajar Siswa
MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13

Kategori	Standar	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	81-90	30	32 %
Baik	71-80	13	44%
Lebih Baik dari Cukup	61-70	19	24 %
Total		62	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 30 siswa atau 48,38% yang tergolong kategori mendapat nilai baik sekali, 13 siswa atau 20,96% tergolong dalam kategori mendapat nilai baik, dan 19 siswa atau 30,64 % yang tergolong kategori mendapat nilai Lebih Baik Dari Cukup. Dari data tersebut maka dapat dipahami Hasil Belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 adalah baik sekali.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh strategi pembelajaran guru dan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16
Tabel untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa

Hasil Belajar				
	Baik	Cukup	Kurang	Total
Strategi pembelajaran				
Baik	12	5	6	23
Cukup	16	8	13	37
Kurang	2	0	0	2
Total	30	13	19	62

Setelah mengetahui frekuensi pengamatan (f_o), dicari frekuensi yang diinginkan (f_h). Untuk mencari frekuensi yang diinginkan (f_h) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlahbaris} \times \text{jumlahkolom}}{N}$$

Selanjutnya penulis akan membuat lembar kerja untuk menghitung nilai

Chi Square (χ^2). Tabel berikut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	12	$\frac{30 \times 23}{62} = 11.12$	0.88	0.774	0.069
2	5	$\frac{13 \times 23}{62} = 4.822$	0.178	0.031	0.006
3	6	$\frac{19 \times 23}{62} = 7.048$	-1,048	1.098	5.95
4	16	$\frac{30 \times 37}{62} = 17.90$	-1.9	3.61	14.29
5	8	$\frac{13 \times 37}{62} = 7.758$	0.242	0.058	7.7
6	13	$\frac{19 \times 37}{62} = 11,33$	1.67	2.788	8.542
7	2	$\frac{30 \times 2}{62} = 0.967$	1.033	1.067	0.1
	62				36,582

Berdasarkan tabel diatas, Terlihat bahwa harga chi-kuadrat yang dihitung adalah 36,582. Selain itu, untuk menentukan apakah nilai χ^2 signifikan, derajat kebebasan (db) yang diperoleh dengan menggunakan rumus $(c - 1) (r-1) = (3-1) (3-1)$ adalah 4, dan diperoleh χ^2 Harga tersebut dibandingkan dengan nilai kritis $\chi^2_{\text{tabel.}} = (2). (2) = 4$.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ketika db = 4, harga tabel chi-square adalah 9.488. Oleh karena itu, harga chi-kuadrat hitung

(36,582) lebih besar dari harga chi-kuadrat tabel (9,488). Berdasarkan pernyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak (artinya H_a diterima). Dan jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima (artinya H_a ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata didapat hasil bahwa $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$. Berdasarkan kenyataan tersebut maka H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa ditolak, dan H_a yang berbunyi ada pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar didik diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa, artinya strategi pembelajaran guru di sekolah di kelas X itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 C &= \sqrt{\frac{36,582}{36,582 + 62}} \\
 &= \sqrt{\frac{36,582}{98,582}} \\
 &= \sqrt{0,371} \\
 &= 0,609
 \end{aligned}$$

Pada saat yang sama, untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, bandingkan nilai C dengan faktor pengukur maksimum (Cmax). Harga Cmax dapat ditemukan dengan rumus berikut:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

baris.

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Keterangan:

C_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum

m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa harga C mendekati harga Cmax. Semakin dekat harga C dan Cmaks, semakin tinggi korelasinya. Dengan kata lain, satu faktor semakin terkait dengan faktor lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa chi-kuadrat hitung ($\chi^2_{\text{hitung}} = 36,582$) lebih besar dari chi-kuadrat tabel ($\chi^2_{\text{tabel}} = 9,488$), dan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang penulis ajukan diterima yang artinya strategi pembelajaran guru mempunyai pengaruh yang sangat erat terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis nol (H_o) otomatis ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi

pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa, dapat digunakan koefisien kontingensi (C) untuk perhitungan. Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai $\chi^2 = 0.609$, kemudian dibandingkan dengan $\chi^2_{maks} = 0.816$. Karena harga χ^2 mendekati harga χ^2_{maks} maka dapat dikatakan ada hubungan antara variabel X dan Y, dan hubungannya tergolong sangat dekat.

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindakan belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, diantaranya adalah bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Bimbingan dalam proses belajar mengajar dewasa ini, telah menjadi salah satu pelayanan pendidikan yang sangat dirasakan pentingnya di sekolah-sekolah. Perkembangan zaman modern yang begitu pesat banyak menimbulkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Keadaan seperti ini menantang individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan kemajuan bagi setiap siswa.

Upaya sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hampir setiap sekolah melakukan kegiatan bimbingan bagi siswa. Dengan adanya bimbingan yang diberikan guru di sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa. Karena bimbingan guru merupakan proses

pemberian bantuan kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif sesuai kemampuan siswa sehingga pencapaian belajar yang diperoleh optimal.

Dalam pembelajaran di kelas, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, selain itu pembiasaan ketika masuk kelas siswa membaca Al-Qur'an selama 10 menit, setelah itu guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan membaca dalil-dalil Al-Qur'an sesuai materi yang ada di LKS, penggunaan media yakni papan tulis, guru sendiri, dan audio visual. Metode pembelajaran yang digunakan guru diantaranya metode ceramah, suri tauladan, problem solving, dan metode pasangan.

Disamping beberapa metode dan media, guru memberi waktu untuk mempraktikkan materi yang sesuai. Mengenai sumber belajar yang digunakan guru diantaranya buku LKS, buku cetak yang relevan, internet, VCD materi pelajaran, ruang multimedia.

Ketika guru dihadapkan kondisi pembelajaran yang labil guru mengambil tindakan dengan intermezo, pembelajaran di luar kelas, di perpustakaan, masjid dan ruang multimedia. Selain itu guru menggunakan punishment atau hukuman bagi siswa yang dinyatakan mengganggu ataupun tidak disiplin sebagai siswa setelah diberi teguran, misalnya terlambat mengumpulkan tugas siswa diberi sanksi tambahan tugas, berwudhu ketika siswa tidur dalam kelas. Disamping sebagai upaya meningkatkan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam guru memberi hadiah berupa tambahan nilai, sanjungan, kepercayaan, hikmah cerita, refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa semakin baik strategi pembelajaran yang guru gunakan terhadap setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan siswa dari pada sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah “Apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Strategi pembelajaran guru di MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung secara garis besar cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket tentang strategi pembelajaran guru, dengan hasil persentase yaitu 60 % yang tergolong kategori cukup. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran fiqih peserta didik kelas IX MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung secara garis besar baik dengan prosentase 48,38 % yang tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, dilihat dari raport siswa dengan hasil kriteria baik. Maksudnya, apabila hasil belajar yang diperoleh siswa pada kriteria baik, maka tingkat strategi pembelajaran guru kepada peserta didik otomatis cukup efektif.

Ada pengaruh antara strategi pembelajaran guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa MA Roudlotul Ulum Ma’arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung. Hal itu bisa dilihat dari hasil analisis

datamenggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (36,582). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} , artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan yang tergolong kuat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah, Pihak madrasah khususnya dalam hal ini kepala madrasah hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada guru untuk mau melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran. Seperti penerapan strategi, metode, ataupun penggunaan media. Namun disamping itu juga pihak sekolah hendaknya memfasilitasi hal ini dan memberikan penghargaan kepada guru yang mau melakukan inovasi dalam hal pembelajaran di kelas.
2. Bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, Dalam upaya peningkatan hasil belajar pada pelajaran Fiqih tentang keikhlasan dalam beribadah disarankan agar guru dapat menerapkan strategi information search dan metode resitasi. Strategi ini juga dapat digunakan pada materi dengan karakteristik yang sama dengan materi pada penelitian ini. Kreativitas guru dalam menerapkan strategi ini tidak hanya bermuara pada pencapaian hasil belajar saja, tetapi juga penambahan informasi pada perbendaharaan pengetahuan mereka. Namun tentu saja pengawasan dan bimbingan yang ekstra oleh guru sangat diperlukan saat berlangsungnya diskusi. Karena jika tidak, strategi ini malah membuat kericuhan di kelas.

3. Bagi Siswa, berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, hasil belajar yang didapat siswa yaitu 31 siswa tergolong mendapat predikat baik, 6 siswa mendapat predikat cukup dan 16 siswa mendapatkan predikat kurang. Maka dalam hal ini baik buruknya dan kurang aktifnya pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa, semua tergantung bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran guru kepada siswa, juga dalam hal ini bagi siswa untuk lebih meningkatkan kegiatan belajarnya melalui strategi yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nata Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sukanto Toiti, *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2000.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ratnawulan Elis, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung; CV Pustaka Setia, 2015.
- Indriyati Kulsum, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Nu Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto, 2016.
- Selvia Devi, *Pengaruh Strategi The Learning Cell Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii Mtsn 1 Tanggamus*, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2019.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Thobroni Muhammad, Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sulastri, Imron, dan Arif Firmansah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas V Sdn 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya, Vol. 3, No. 1* (2013)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Zuhairi. *"Perencanaan Sistem Pembelajaran"* Stain Jurai Siwo Metro: Kaukaba, 2015.

- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Uin-Maliki Press, 2011.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Stain, Metro, Edisi Revisi, 2010
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Majid, Abdul. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta. Bumi Aksara: 2006.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Lampiran-Lampiran

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X
MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH
SURABAYA LAMPUNG TENGAH TP. 2019/2020

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

infopendidikanerwan.blogspot.com

Internet Source

4%

2

repository.unpas.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%

4

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Handwritten signature
18/12/20



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

23 Januari 2019

Nomor : B-0394 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2020
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Fiqih MA Roudlatul Ulum Ma'arif 13 Kec. Seputih Surabaya Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


 Muhammad Ali, M. Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : P-1269/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan pra survey di Kepala Sekolah MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 Seputih Surabaya Lampung Tengah

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003 2



**YAYASAN ROUDLOTUSH-SHIDDIQI
MADRASAH ALIYAH ROUDLOTUL ULUM
SRAGEN MATARAM ILIR SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH
STATUS: TERAKREDITASI
NSM: 131218020008**

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Sragen Mataram Ilir Seputih Surabaya Lampung Tengah Kode Pos 34158

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : 0113/MA-RU/XII/2019

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) tanggal 15 Januari 2019 Nomor P-1269/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017, tentang izin Pra Survey, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Roudlotul Ulum Seputih Surabaya Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di MA Roudlotul Ulum Seputih Surabaya Lampung Tengah tanggal 15 Januari 2019 dengan judul :

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWAMATA PELAJARAN Fiqih KELAS X
MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
KEC. SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH**

Demikianlah surat izin Pra Survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Seputih Surabaya

Tanggal : 15 Januari 2019

Kepala Madrasah



AGUNG WIBOWO, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1126/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MA ROUDLOTUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1125/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 04 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : AHMAD KHAIRUDIN
NPM : 14113541
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA ROUDLOTUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1125/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD KHAIRUDIN
NPM : 14113541
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA ROUDLOTUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Juni 2020

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**YAYASAN ROUDLOTUL-SHIDDIQI
MADRASAH ALIYAH ROUDLOTUL ULUM
SRAGEN MATARAM ILIR SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH
STATUS: TERAKREDITASI
NSM: 131218020008**

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari Sragen Mataram Ilir Seputih Surabaya Lampung Tengah Kode Pos 34158

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 0124/MA-RU/XII/2020

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) tanggal 04 Juni 2020 Nomor B-1126/In.28/D.1/TL.00/06/2020, tentang izin Research, dengan ini Kepala Madrasah Aliyah Roudlotul Ulum Seputih Surabaya Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di MA Roudlotul Ulum Seputih Surabaya Lampung Tengah tanggal 04 Juni 2020 dengan judul :

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWAMATA PELAJARAN FIQIH KELAS X
MA ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
KEC. SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH**

Demikianlah surat izin Pra Survey ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Seputih Surabaya

Tanggal : 04 Juni 2020



Kepala Madrasah

AGUNG WIBOWO, S.Pd

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:34/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 1411354
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-335/In.28/S/U.1/OT.01/05/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD KHAIRUDIN
NPM : 14113541
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14113541.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Mei 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.1958082119810301001

OUT LINE

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X MA
ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13 KEC. SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

HALAMAN SAMPEL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
F. Penelitian Relevan	

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Tipe-tipe Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar
 - 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Strategi Pembelajaran
 - 1. Pertimbangan Pemilihan Strategi pembelajaran
 - 2. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran
 - 3. Jenis jenis Strategi Pembelajaran
- C. Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel Teknik Sampling
 - 1. Sampel
 - 2. Populasi
 - 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknis Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13
 - 2. Sarana Prasarana Madrasah
 - 3. Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)
 - 4. Rekap Siswa
 - 5. Kegiatan Mengajar dan Ekstrakurikuler
- B. Penguji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

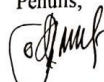
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Seputih Surabaya, 15 Mei 2019

Penulis,



Ahmad Khairudin

14113541

Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1006

Pembimbing II



Sri Andri Astuti M.Ag

NIP. 19756301 200501 2003

ANGKET

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X MA
ROUDLOTUL ULUM MA'ARIF 13
KEC. SEPUTIH SURABAYA
LAMPUNG TENGAH
TP. 2019/2020**

A. DATA RESPONDEN/SISWA

Nomor Angket :

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!

C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

SL : Selalu
KK : Kadang-kadang
TD : Tidak Pernah

D. PERNYATAAN

1. Berorientasi pada Tujuan

No	Pernyataan	SL	KK	TD
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan Pembelajaran.			
2.	Metode pembelajaran memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.			

2. Aktifitas

No	Pernyataan	SL	KK	TD
3.	Metode yang digunakan Guru memungkinkan siswa berinteraksi dengan siswa lainnya			
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi bersama tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru.			

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah soal
Strategi Pembelajaran Guru	a. Berorientasi pada tujuan	1,2	2
	b. Aktifitas	3, 4	2
	c. Individualitas	5, 6	2
	d. Integritas	7	1
	1) Interaktif	8	1
	2) Inspiratif	9, 10	2
	3) Menyenangkan	11, 12	2
	4) Menantang	13, 14	2
	5) Motivasi	15, 16	2
	Jumlah Soal		16

3. Individualitas

No	Pernyataan	SL	KK	TD
5.	Guru memberikan kesempatan menyimpulkan hasil diskusi materi pelajaran secara individu.			
6.	Guru memberikan dorongan mencari tugas-tugas pembelajaran sendiri.			

4. Integritas

No	Pernyataan	SL	KK	TD
7.	Guru mendorong siswa untuk menghargai pendapat orang lain.			
8.	Guru memberikan tugas pembelajaran secara diskusi.			
9.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan dalam pembelajaran.			
10.	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang bertanya dan menjawab dari materi yang disampaikan.			
11.	Siswa mencari materi diperpustakaan			
12.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan			
13.	Guru memberikan tugas-tugas mandiri			
14.	Siswa diberi tugas mencari teori-teori baru			
15.	Guru memberikan nilai yang bagus kepada siswa yang berprestasi.			
16.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.			

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator Pertanyaan	Jawaban		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Mengamati secara langsung kegiatan Kegiatan Belajar Mengajar di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13			
2.	Mengamati dan berinteraksi langsung dengan informan kepala madrasah, guru Fiqih dan Siswa MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13			
3.	Mengamati guru ketika pembelajaran Fiqih berlangsung.			
4.	Mengamati peran kepala sekolah dan guru Fiqih, guru dalam mengembangkan Mata pelajaran Fiqih			

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Jawaban	
		Ada	Tidak
1.	Pengutipan tentang data kegiatan profil sekolah, visi dan misi sekolah, sejarah berdiri, keadaan struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan denah sekolah di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13		
2.	Catatan dan foto kegiatan penelitian di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13		

Metro,.....Februari 2020

Penulis


Ahmad Khairudin

NPM. 14113541

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Zuhairi M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

Hasil Uji Angket Strategi Pembelajaran Guru

1. Validitas

Tabel.18
Hasil Uji Coba Angket

Nama	Item Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Hafid	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Sendi	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	33
Reza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Eka	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Risa	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	40
Lutfi	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Nita	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	35
Eva	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	34
Selly	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
Nurul	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	27
Jumlah	28	23	19	23	25	27	21	26	28	25	29	25	28	29	26	382

Tabel. 19
Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
Hafid	3	39	9	1521	117
Sendi	2	33	4	1089	66
Reza	3	45	9	2025	135
Eka	3	45	9	2025	135
Risa	3	40	9	1600	120
Lutfi	3	41	9	1681	123
Nita	3	35	9	1225	105
Eva	3	34	9	1156	102
Selly	3	43	9	1849	129
Nurul	2	27	4	729	54
Jumlah	28	382	80	14900	1086

$$\begin{aligned}
 \sum x &: 28 \\
 \sum y &: 382 \\
 \sum x^2 &: 80 \\
 \sum y^2 &: 14900 \\
 \sum x.y &: 1086
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1086}{80.14900}$$

$$= \frac{1086}{\sqrt{1192000}}$$

$$= \frac{1086}{1091}$$

$$= 0.995$$

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kreteria

butir soal sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah ³⁴

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000(sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

Tabel. 20
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Menggunakan Rumus
Product Moment

No Item Angket	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0.995	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi

Tabel. 23
Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	19	400	361	380
2	18	15	324	225	270
3	24	21	576	441	504
4	24	21	576	441	504
5	21	19	441	361	399
6	21	20	441	400	420
7	19	16	361	256	304
8	18	16	324	256	288
9	23	20	529	400	460
10	16	11	256	121	176
Jumlah	204	178	4228	3262	3705

Dari tabel di atas diperoleh nilai :

$$\begin{aligned}
 \sum x & : 204 \\
 \sum y & : 178 \\
 \sum x^2 & : 4228 \\
 \sum y^2 & : 3262 \\
 \sum x.y & : 3705
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3705}{\sqrt{4228.3262}}$$

$$= \frac{3705}{\sqrt{13791736}}$$

$$= \frac{3705}{3713}$$

$$= 0.997$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}} \right)$$

$$= \frac{2 \times 0.997}{1 + 0.997}$$

$$= \frac{1.994}{1.997}$$

$$= 0.998$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.998 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.998 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel. 24
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
2006

Tabel. 25
DAFTAR NILAI-NILAI R PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

Tabel. 26
DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334

Dokumentasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.
 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

NAMA : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541

JURUSAN : PAI
 SEMESTER : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 12/11/2019	✓		- Cekat. Galat - Pedagogi Pengu- - Cermi Skripsi - Penguasaan - Galat. Pengu- - Bab 41 - Cekat Pengu- - Pedagogi Pengu- - Penulisan dg - Jotero	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/07/2019	L		Tema = dari dari jurnal = yg baru Ade. adeg	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin

Jurusan : PAI

NPM : 14113541

Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 27/11/2019	✓		- Latar Belakang tidak runtut / tidak beraturan. - Penggunaan huruf kapital sudah betul.	
	Rabu 17/12/2019	✓		Ada Revisi 1/11 dapat. oleh dosen Atok 18/12/2019	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Drs. Zahairi, M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin

Jurusan : PAI

NPM : 14113541

Semester : XII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kel. 7/2 sm	-		Perai byi Apel Soni di apri Gy di smen	
	Tamat 7/2 sm	-		ACE Apel dapat di lapor panel Copen 7/2 sm	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Dr. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 22/5/2019		✓	Out Line	
2.	Rabu 22/5/2019			1. Lihat & pelajari buku panduan buku metodologi penelitian. 2. kumpulkan dan tentukan sumber & buat daftar pustaka. 3. LEM SUM KEMBALI Gahat dari var P. kumpulkan teori pokok. 4. Bab II : CAPTION. group dan gambar. 5. point & hasil wawancara pengantar x hasil y	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

NAMA : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541

JURUSAN : PAI
SEMESTER : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3.	Rabu 29/5/19			6. BAB III Teknik Sampling bagaimana cara mengambil sampel. 7. penulisan rumus di teknis analisis data menggunakan rumus yang ada di komputer	
8.				1. jelaskan mengapa strategi menggunakan hasil belajar. dan teori & mendukung ini!!	
8.				2. Data survey harus relevan & variabel peneliti serta jelaskan sumber & teknik	
2.				3. Belum ada masalah.	
10.				4. Identifikasi faktor relevan & CSM	

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI

11. Metode angket pribadi, bagaimana

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

12. penulisan daftar pustaka pribadi

Dosen Pembimbing II

5. Batasan foto relevan & identifikasi

6. rumus penelitian sederhana & rumus masalah

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003

7. poin e belum menggambarkan proses strategi yang harus ada

8. apa makna agar no 31?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

NAMA : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541

JURUSAN : PAI
 SEMESTER : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4.	Kamis 18/7/19			Pembacaan kembali	
5.	Kamis 10/10/19			1. LBM Bahas dan Hasil belajar 2. monvikan di LBM - teori bhw hasil belajar & penguatan Strategi Pembelajaran 3. Hasil belajar reas & deskripsikan sy lang dan analisis 4. Identifikasi, baw us rekur & LBM 5. teori/kutipan contoh sumber.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

NAMA : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541

JURUSAN : PAI
 SEMESTER : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
6.	Kamis 17/10/19			6. Keabsahan 2 surat & hal 31 belum tegak bar. 7. Definisi operasi & himpun operasi. & himpun & himpun. & himpun X. 8. Ciri populasi 9. Teknik pengumpulan data & operasional 10. Buku & himpun 1. Keabsahan surat & himpun 2. Definisi operasi & himpun	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin

Jurusan : PAI

NPM : 14113541

Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
7.	kamis 29/10/19			3. Btki (kri insthu p. btki 1. jelaskan mengapa strategi menggunakan hnd (sebutkan m) 2. kutipan → p. btki. 3. prinsip & penerapan strategi sebutkan sumber & p. btki sly insthu 4. btki op. p. btki. P. btki kembali	
8.	Rabu 6/11/19				

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Drs. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin
 NPM : 14113541

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
9	Kamis 7/11/19			acc sub I - III	
10	Kamis 23/01/2020			APD fokus pada masalah variabel	
11	Rabu 5/02/2020			Pembantu kembali	
12	Kamis 6/02/2020			acc APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Drs. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

119

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 29/04/20		✓	- Gunakan huruf time news roman - cek kembali perhitungan skor - untuk membuat kriteria guna (atau skor tertinggi) (high score) ideal - membuat kriteria hasil belajar (interval dan kategori) gunakan tabel 4.14 - Perhitungkan tabel 4.17 disesuaikan - Pembahasan dimulai dari hasil uji hipotesis baru kemudian hasil (hasil analisis / dibahas / didiskusikan - kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

120

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khairudin
NPM : 14113541

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jumat 1-05-2020		✓	kenapa banyak data yang kosong? seperti data guru, perlu data orang interval kelas perbaiki judul tabel data guru dan hasil belajar Bukan pengamun strategi terhadap hasil belajar pembahasan kategori hasil belajar jangan berdasarkan interval, tetapi berdasarkan teori evaluasi tabel kerja (cross tab) bukan bimbingan belajar. perbaiki	
3	Rabu 11-05-2020			Tabel 4.6 kolom kutusan di lengkapi Ace bab IV-V.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Khairudin, dilahirkan di desa Cempaka Putih Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 29 Juli 1996. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Siswandi dan Sulastri.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SDN Gunung Sadar Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2001-2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Pada Tahun 2007-2010. Lalu melanjutkan pendidikan di MA Roudlotul Ulum Ma'arif 13 Kecamatan Seputih Surabaya Lampung pada Tahun 2010-2014. Dan pada tahun 2014 penulis tercatat sebagai salah satu mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-Mandiri.